

**GAMBARAN DISKRIPSTIF GANGGUAN REPRODUKSI
PADA SAPI MADURA DI KECAMATAN SOCAH
KABUPATEN BANGKALAN**

Siti Sumirah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka gangguan reproduksi dan faktor pencetus gangguan reproduksi pada sapi Madura di Desa Sanggra Agung dan Desa Keleyan, Kecamatan Socah.

Penentuan daerah berdasarkan banyaknya populasi sapi Madura. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap 40 responden di dua desa dengan mendatangi responden satu-persatu dan menggunakan kuisioner serta pengamatan langsung. Data primer meliputi sosial ekonomi peternak (pendidikan dan kepemilikan sapi), keadaan sapi Madura (jumlah ternak yang dipelihara dan pola pemberian pakan), dan status reproduksi sapi Madura (pengetahuan tentang tanda-tanda birahi, cara kawin, dan gangguan reproduksi). Data sekunder meliputi potensi daerah dan populasi ternak diperoleh dari Dinas Peternakan Daerah Tingkat II Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian mulai tanggal 9 Maret 1998 sampai dengan 7 April 1998 menunjukkan bahwa angka kejadian gangguan reproduksi dari 40 ekor sapi Madura di Desa Sanggra Agung adalah kawin berulang (17,5%), abortus (5%), distokia (2,5%), dan retensio sekundarium (5%). Sedangkan di Desa Keleyan adalah kawin berulang (7,5%) dan distokia (2,5%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Studi Kasus Kegagalan Reproduksi pada Sapi Madura di Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Ismudiono MS., Drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Ibu Retno Sri Wahyuni, MS., Drh selaku pembimbing pertama dan Bapak Ngakan Made Rai Widjaja, MS., Drh selaku pembimbing kedua atas saran dan bimbingannya. Demikian pula pimpinan dan staf Dinas Peternakan Daerah Tingkat II Kabupaten Bangkalan atas bantuannya, sangat dihargai. Ramanda dan Ibunda, Mas Ardi, Luks, dan Mbak Anis yang tercinta, terima kasih atas pengertian, perhatian, dan do'anya yang tulus. Mas Jhon, Is, dan teman-temanku Ova, Riza, Nana, Nining, dan Pipit terima kasih atas bantuannya.

Akhirnya penulis masih menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian semoga hasil-hasil dalam skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan peternakan dan sebagai masukan bagi instansi terkait sehingga penanganan kasus reproduksi lebih efektif.

Surabaya, Juli 1998

Penulis